

	<ul style="list-style-type: none"> • pegunungan) • Bussiness Hotel (hotel yang terletak di kawasan pusat bisnis) • Urban Hotel (hotel yang terletak didekat kota) • Airport Hotel (hotel yang terletak di area pelabuhan udara)
• Tarif Kamar	<ul style="list-style-type: none"> Deluxe Hotel (harga tariff sangat mahal) First class Hotel (tarif mahal) Economy class Hotel (harga relative murah)
• Sistem Pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> European Plan (harga sewa kamar belum termasuk harga makanan) America Plan (Harga sewa kamar sudah termasuk harga makan) <p>(** R.G,Soekadji . Anatomi Pariwisata.1996, hal 93,94”)</p>

Tabel 2.1 : Klasifikasi Hotel

Sumber: Agustinus Darsono , Front Office

6. Fungsi Resort Hotel

Resort hotel harus memiliki berbagai fungsi dalam menjalankan usahanya mendukung pariwisata yaitu :

6.1 Akomodasi

Adanya resort hotel digunakan sebagai tempat beristirahat dan menginap wisatawan yang berkunjung ke agro wisata palutungan. Selain ingin menikmati keindahan pegunungan dan sejuknya udara yang ada di kawasan tersebut. Wisatawan dapat mengunjungi objek – objek wisata yang berbau alam seperti ; air terjun ciputri, perkebunan masyarakat , peternakan , mendaki gunung ciremai dan objek wisata lainnya. oleh karena itu suasana ruang dalam dan luar sangat diperhatikan, hal ini dilakukan agar wisatawan merasa nyaman dapat beristirahat dengan tenang dan tinggal lebih lama. Untuk itu resort hotel perlu menyediakan fasilitas – fasilitas penunjang yang diperlukan oleh wisatwan.

5. Airport Hotel → hotel yang terletak didaerah pelabuhan udara.
- Hotel ditinjau dari Tuntutan Tamu.
 1. Business Hotel → hotel yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi para tamu yang bertujuan bisnis.
 2. Pleasure Hotel → hotel yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi para tamu yang bertujuan rekreasi.
 3. Sport Hotel → Hotel yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi para tamu yang bertujuan olah raga.
 - Hotel ditinjau dari Lamanya Tamu Menginap
 1. Transit Hotel
Hotel yang diperuntukkan kepada para tamu yang akan menginap satu hari atau kurang, sehingga para tamu tidak perlu menandatangani perjanjian sewa untuk lama mereka tinggal dan menginap.
 2. Residential Hotel
Hotel yang diperuntukkan kepada para tamu yang akan menginap dalam waktu lama (sekurang – kurangnya selama satu bulan) , sehingga para tamu harus menandatangani sewa yang memuat secara detail tugas dan tanggung jawab dari kedua belah pihak.
 3. Semi Residential Hotel
Hotel yang pada dasarnya merupakan kombinasi antara *transit Hotel* dengan *residential Hotel*.
 - Hotel ditinjau dari jumlah kamar.²⁷
 1. Small Hotel
Hotel dengan jumlah kamar terendah , maksimal 25 kamar.
 2. Medium Hotel
Hotel dengan jumlah kamar antara hotel kecil dan hotel besar , misalnya antara 26 – 299 kamar.
 3. Large Hotel
hotel dengan jumlah kamar minimal 300 kamar.

²⁷ Yayuk Sri Perwani, Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping: PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993.

Yaitu bagian yang bertugas menyediakan dan menyajikan makanan dan minuman .

- Marketing Departement (bagian Pemasaran)
Yaitu bagian yang bertugas melaksanakan pemasaran produk hotel , termasuk didalamnya promosi atau penjualan produk hotel.
- Purchasing Departement (Bagian Pembelian)
Yaitu bagian yang bertugas melaksanakan pembelian dan penerimaan barang / alat – alat perlengkapan.
- Accounting Departement (bagian Keuangan)
Yaitu bagian yang bertugas mengelola keuangan , baik penerimaan uang maupun pengeluaran hotel.
- Engineering Departement (Bagian teknik)
Yaitu bagian yang bertugas melaksanakan perencanaan , pemasangan dan pemeliharaan gedung serta perlengkapan hotel lainnya.
- Security Departement (Bagian Keamanan)
Yaitu bagian yang bertugas menjaga dan memelihara keamanan serta ketertiban gedung beserta perlengkapannya.
- Personal Departement
Yaitu bagian yang bertugas melaksanakan pemilihan dan pengadaan tenaga kerja hotel , termasuk didalamnya pemeliharaan moral dan kesejahteraan tenaga kerja serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja hotel.
Didalam hotel – hotel besar terdapat beberapa bagian dari kelompok kerja yang sebenarnya satu bagian dari yang lainnya, tetapi karena luas dan besarnya tanggung jawab dari bagian kelompok tersebut maka kemudian dibentuk departemen – departemen sendiri. departemen – departemen tersebut antara lain :
 - a) Laundry departemen (bagian binatu dan dry cleaning) departemen ini untuk hotel hotel kecil berada dibawah housekeeping departemen.

Jumlah kamar : 2 buah
Fasilitas : 1 king dan 2 twin beds, 2 kamar mandi ,
Pantry , teras dan ruang tamu.

❖ Executive Suite

Tipe : cottages , tiga lantai berbentuk split level.
Luasan : 120 m²
Jumlah kamar : 2 buah
Fasilitas : 1 king dan 2 twin beds, 2 kamar mandi ,
Pantry , teras, ruang tamu, private garden.

❖ President Suite

Tipe : cottages , dua lantai.
Luasan : 150 m²
Jumlah kamar : 3 buah
Fasilitas : 1 king dan 2 twin beds, 2 kamar mandi ,
Pantry , teras ,ruang tamu, private garden
dan Jacuzzi

2. Area Publik

❖ Lobby & Front Office

Standard : 1.35 m² / guest room.

Fasilitas Lobby :³¹

1. meja bell captain : 5 m²
2. meja concierge : 5 m²
3. meja untuk valet parking : 5 m²
4. meja receptionis (termasuk dalam front office)
5. meja travel agency : 5 m²
6. manager's desk : 5 m²
7. tangga / ram (termasuk dalam sirkulasi dan utilitas)
8. tempat duduk tamu (termasuk dalam main lobby)
9. mini bar (termasuk dalam main lobby)
10. public telephones : 5 m²

³¹ Huffaine, Margareth, resort Design: Planning, Architecture and interior, Mc-Graww Hill Book Companies, USA, 1999, Hal 218-220.

(e) Perannya terhadap perubahan – perubahan ketinggian lantai dengan tangga – tangga dan landaian.

Ruang sirkulasi dapat berbentuk :

- (a) Tertutup
- (b) Terbuka pada salah satu sisinya
- (c) Terbuka pada kedua sisinya

16.4.7. Kegiatan dan site

Kegiatan yang nantinya akan ditampung atau diwadahi didalam site akan menentukan besar atau tidaknya bangunan tersebut.tentunya ketersediaan lahan dan bangunan harus seimbang.dan tentunya bangunan harus dapat mewadahi kegiatan – kegiatan yang ada didalamnya.

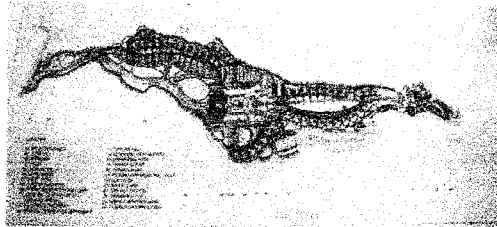
Hal yang berkaitan dengan kegiatan didalam site adalah :

- Pola kegiatan
- Besaran ruang

17. Studi Banding

17. Maya Ubud Hotel & Spa (Budiman Hendropurnomo IAI .Praja)

Hotel dan spa maya ubud bali merupakan salah satu karya arsitektur yang meraih penghargaan IAI Award pada tahun 2002 untuk kategori bangunan komersial.desainnya yang menyatu dengan alam dan mengadopsi konsep dari pedesaan tradisional bali lama.menghasilkan secara optimal pemanfaatan lokasi tanpa menghilangkan tuntutan kegiatannya seagai fasilitas wisata dan hiburannya.yang berkonotasi modern.

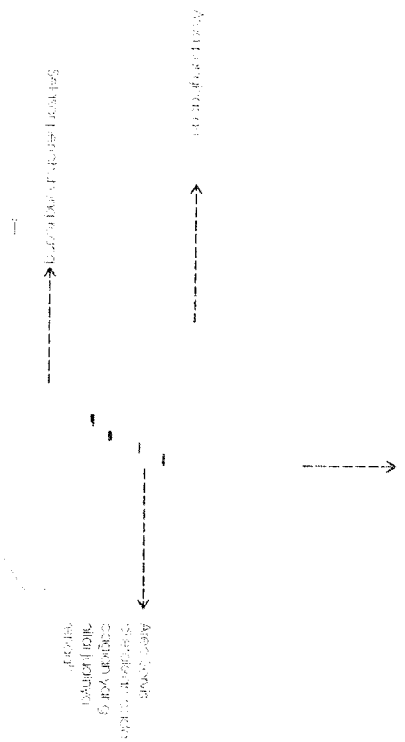


Gambar 2.15: Site Plan Maya Ubud Hotel

Sumber : Karya Arsitek Indonesia

Konsep Massa Blok 4

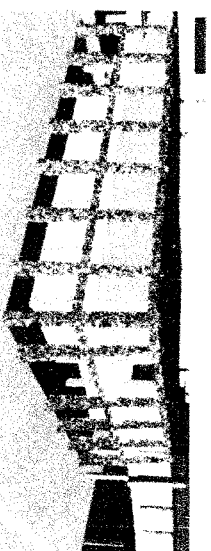
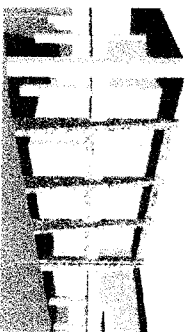
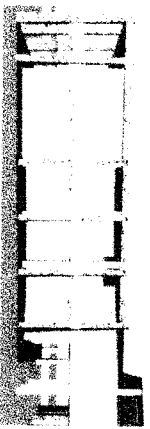
Permainan bentuk sebagai pengantar
ke ruang-ruang yang berbeda



Massa pada blok 4 ruang - ruang yang ada lebih didominasi oleh bentuk-bentuk kotak, karena blok ini merupakan area pertemuan, sehingga bagaimana area ini dapat mengambil potensi - potensi view yang baik sangat di perhatikan untuk menentukan letak dan layout kamar - kamar pertemuan tersebut. Sehingga massa pada blok ini ditempatkan ke dalam sehingga semua kamar dapat melihat view secara berbeda dan baik. ruang - ruang servis diletakkan di area dengan nilai jual yang rendah.

Permainan tangga pada bangunan ini terdapat pada solasir yang menghubungkan blok ini dengan blok 5 dimana diantara ke dua massa tersebut terdapat perbedaan level ketinggian kontur yang berbeda.

Konsep Fasade Blok 4



Tampak pada blok ini nantinya akan typical dengan blok 3 dan blok 5 karena pada lantai 2 nya terjadi penggabungan area yang difungsikan sebagai area pertemuan, kolom - kolom yang ada dimodifikasi sehingga terkesan masif dan menarik. Letak selasar dekat dengan ruang luar karena pada massa ini ruang transisi diwujudkan dalam bentuk selasar. Sehingga bukaan - bukaannya pun akan menghadap pada area ini untuk dapat menangkap potensi alam yang ada di sekitar lingkungan ini. Atap tetap menggunakan atap datar, kontras dengan lingkungannya.